

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada studi kasus dengan kondisi *Carpal Tunnel Syndrome Dextra* didapatkan kesimpulan :

- a. Pada pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada pasien dengan kondisi *Carpal Tunnel Syndrome Dextra* meliputi, palpasi, kekuatan otot dengan MMT, pemeriksaan fungsi gerak dasar aktif dan pasif (ROM), pemeriksaan nyeri dengan VAS, pemeriksaan sensibilitas dengan menggunakan *hammer*, pemeriksaan khusus yaitu *Phalen Test*, *Tinel Sign*, *Durkan Test* dan *Upper Limb Tension Test* (ULTT 1), pemeriksaan fungsional menggunakan *Boston Carpal Tunnel Syndrome* (BCTQ).
- b. Pada problematika fisioterapi yang didapatkan dari penelitian diatas meliputi, terdapat nyeri tekan pada *flexor retinaculum* tangan kanan, nyeri gerak pada palmar fleksi dan dorsal fleksi tangan kanan, terdapat keterbatasan gerak pada gerakan fleksi PIP pada jari telunjuk dan jari tengah tangan kanan, penurunan kekuatan otot pada fleksor *wrist* dan ekstensor *wrist* tangan kanan, serta penurunan aktivitas fungsional tangan kanan.
- c. Intervensi fisioterapi yang diberikan pada kasus *Carpal Tunnel Syndrome Dextra* antara lain, *Ultrasound*, *Tendon Gliding Exercise*, *Wrist Stretching* dan *Upper Limb Tension Test* 1 (ULTT 1).
- d. Evaluasi fisioterapi yang didapat dari penelitian diatas meliputi, penurunan nyeri tekan pada *flexor retinaculum* tangan kanan, terdapat peningkatan lingkup gerak sendi pada gerakan fleksi PIP jari telunjuk dan jari tengah tangan kanan, peningkatan kekuatan otot pada fleksor *wrist*,serta peningkatan aktivitas fungsional pada tangan kanan.

5.2 Saran

Diharapkan penelitian terkait kasus *Carpal Tunnel Syndrome Dextra* ini dapat diteliti dengan lebih mendalam terkait penggunaan modalitas fisioterapi berdasarkan tingkat keparahan yang berbeda-beda sesuai yang dialami oleh pasien. Kemudian memperpanjang rentang waktu intervensi yang lebih maksimal untuk mencapai tujuan jangka panjang terapi, memperhatikan konsistensi dalam intervensi multi disiplin ilmu, serta melibatkan keluarga dalam kontribusi terhadap latihan fisioterapi yang telah diberikan.